

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Semakin maju sebuah bangsa, semakin maju pula tingkat pola pikir dan imajinasi pada sumber daya masyarakatnya. Dan salah satu dampak positif dimana pemikiran yang maju adalah pendewasaan karakter tiap individu. Semakin dewasa tingkatnya, maka semakin beragam pula aspek menarik yang akan mencuat untuk dimunculkan. Ketika kita kebanyakan memperlakukan dan memunculkan hal yang (terlalu) besar, pada kenyataannya, pangkal dari masalah besar itu tetap berawal dari hal kecil yang biasa tersepelekan dan disepelekan oleh kita sendiri. Sebagai contoh; hampir setiap hari, permasalahan bangsa yang kita dengar dan lihat dari media televisi maupun surat kabar melulu persoalan korupsi dan suap. Disini, kalau melihat dengan lebih mengakar, bukan hanya pada dampak budaya (moderen) dan tersangkanya yang disalahkan, tapi lebih terfokus pada kesalahan pembinaan karakter dan lingkungan. Contoh korupsi ini jika dari lingkungan sekitar mengajarkan karakter budi pekerti, mengingatkan dan saling menghargai satu sama lain, jangankan suap, kata makian pun tidak akan terucap. Disitulah contoh dari hal kecil yang tersepelekan tadi.

Menariknya, budaya yang sudah maju, sedikit demi sedikit menghilangkan nilai-nilai kearifan lokal itu sendiri. Beberapa kelompok masyarakat masih sadar akan keadaan itu dengan berusaha membentuk forum, kelompok dan sebagainya. Tetapi untuk ukuran kesadaran, pembentukan-pembentukan forum dan semacamnya itu dirasa kurang efektif. Masyarakat 'moderen' (yang kebanyakan tinggal dalam rukun tetangga, rukun warga hingga kelurahan dalam kota-kota besar) cenderung lebih bersifat materialis, individualisme dan rasa egois yang terlalu tinggi. Kasta maupun strata

ekonomi sangat ditonjolkan disitu. Jauh berbeda dengan apa yang pernah ada dan diajarkan oleh kearifan-kearifan lokal terdahulu.

Keseharian kehidupan di pedesaan, berbanding terbalik dengan apa yang telah diungkapkan pada paragraf diatas tadi. Dampak negatif secara fisik memang mudah terlihat, yaitu ketertinggalan pembangunan karena tidak merata. Tapi, nilai-nilai kearifan masih sangat kuat. Indikasi ini yang bisa menjadikan alasan kenapa Sujiwo Tejo menggunakan syair atau lirik lagu dengan berbahasa Jawa. Pertama, bertujuan untuk menyadarkan masyarakat perkotaan untuk kembali lagi pada kearifan lokal. Kedua, tetap menjaga kearifan lokal yang sudah melekat pada kehidupan pedesaan agar tidak *keblinger* dengan hal-hal duniawi yang sebenarnya membebani batin dan hati.

Kembali kepada sumber daya masyarakat maju, atau katakanlah masyarakat moderen, yang hampir buta dengan asal-usul dan kearifan bangsanya, melalui media buku, syair-syair dari apa yang telah digubah oleh Sujiwo Tejo yang kemudian dirangkum dalam sebuah album musik dengan diberi judul "Pada Suatu Ketika" itu disini dibuat semacam katakanlah kamus. Bukan seperti kamus bahasa ketika kata A pasti bermakna B (meskipun didalamnya juga disertakan terjemahan asli ke dalam bahasa nasional), tetapi semacam kamus yang didalamnya merupakan tafsiran dari keseluruhan makna yang ingin disampaikan dari tiap-tiap syair lagunya.

Sebagaimana manusia moderen yang mampu berpendapat dan berfikir sendiri, dengan dibuatnya buku ini akan membentuk sebuah emosi tersendiri bagi golongan masyarakat tersebut, yang dimana nantinya akan terjadi proses interaksi dan negosiasi pemahaman dan pendapat dari pembacanya. Hal ini terjadi karena memang disengaja. Kesengajaan yang ingin dibuat oleh isi buku kepada pembaca. Karena ini tidak seperti kebanyakan buku yang penuh dengan tulisan, akan tetapi penggunaan ilustrasi karakter dan simbol yang banyak digunakan. Karakter dan simbol-simbol yang ada dalam buku sengaja tidak dijelaskan secara detail kepada pembaca, dengan maksud agar ilustrasi pada buku ini tidak hanya sekedar mengadaptasi ulang dan kemudian menggambarkan dan menceritakan secara biasa dan apa adanya, tetapi lebih

bersifat provokatif dengan menambahkan simbol-simbol dari keadaan dan kejadian sosial yang pernah dan sedang terjadi disekitar tapi tidak diketemukan dalam syair lagunya. Oleh karena itulah dinamakan buku ilustrasi.

Disitu nanti yang akan menjadi nilai lebih dari sebuah buku. Tidak hanya memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca, tetapi pembacanya sendiri juga diajak terlibat atau berinteraksi dengan keliaran pola pikir, pemahaman dan pendapatnya sebagai pembuktian dari makhluk ciptaan yang sempurna.

## B. Saran

Tidak adanya teori pasti yang bisa digunakan sebagai acuan atau rujukan dalam perancangan buku ilustrasi, merasakan kondisi dari sudut pandang pengarang (dalam hal ini juga sebagai *pe-layout* buku ) menimbulkan dampak positif. Hal ini bisa bermakna sebagai kebebasan dalam menata halaman per halaman dalam buku. Namun tetap pada kaidah *visual book* yang sudah beredar sebelumnya agar tidak terlepas terlalu jauh dari kaedah Desain Komunikasi Visual.

Kekayaan akan data visual bisa menjadi masukan dan nilai tambah untuk semakin mempermudah perancangannya. Tapi jika terjadi kendala berupa data visual yang lebih minim daripada data verbal, mau tidak mau, pengarang harus bisa membuat adaptasi (dari data verbal tersebut) menjadi sebuah gambar atau data visual. Pemakaian simbol-simbol dan karakteristik yang umum atau mudah dipahami merupakan kunci utama agar buku ilustrasi bisa dipahami dan dinikmati.

Dikarenakan minimnya buku ilustrasi yang beredar di Indonesia, diharapkan dalam perancangan buku ilustrasi ini mampu menjadikannya sebuah hasil yang baik, menjadikannya rujukan maupun inspirasi bagi lahirnya karya-karya perancangan buku ilustrasi lain pada generasi berikutnya. Terlebih lagi untuk buku ilustrasi yang mengangkat kekayaan nilai-nilai lokal. Tidak harus berisi muluk-muluk dengan kejadian-kejadian besar yang terjadi



pada bangsa ini, mungkin bisa dari lingkungan sekitar yang sebagaimana kita tahu dan kita alami sendiri, melihat minimnya rujukan atau acuan dalam perancangan sejenis. Ketika fenomena sekitar sudah didapat dari pengamatan dan penelitian (lapangan), berikutnya bisa dilengkapi dengan masukan dan tambahan dari media-media lain yang memunculkan fenomena yang hampir sama atau bahkan sama.

Akhir paragraf, oleh karena keterbatasan dan dari berbagai kekurangan yang muncul baik secara teknis maupun kritis menjadikan permintaan maaf yang teramat sangat, namun segala ketidaksempurnaan itu menjadikan perancangan ini memiliki tantangan tersendiri bagi para pecinta buku ilustrasi. Kritik dan saran diharapkan untuk terwujudnya suatu ideologi bersama yang seimbang, sewarna, dan dalam satu perspektif mata yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sri Wintala, *Zaman Gemblung; Berguru Kearifan dan Semangat Hidup Pada Ranggawarsito III*, Yogyakarta, DIVA Press, Mei 2011.
- Aldridge, Alan, *The Beatles Illustrated Lyrics*, London, A Seymour Lawrence Book, 1969.
- Amrih, Pitoyo, *Ilmu Kearifan Jawa*, Yogyakarta, Pinus Book Publisher, November 2008.
- Betts, Ian L, *Jalan Sunyi EMHA*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas, Juni 2006.
- Cobley, Paul dan Litza Jansz, *Mengenal Semiotika For Beginner*, Bandung, Mizan, Januari 2002.
- Crowley, Roger, *1453; Detik-detik Jatuhnya Konstantinopel ke Tangan Muslim*, Jakarta Timur, Pustaka Alvabet, April 2011.
- Ebenstein, William, *Isme-isme Yang Mengguncang Dunia*, Yogyakarta, Narasi, Oktober 2006.
- Endah, Alberthiene, *Chrisye; Sebuah Memoar Musikal*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, April 2007.
- Eriyanto, *Analisis Framing; Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta, LKiS, 2002.
- Fachri, Hisyam A, *The Real Art of Tarot*, Jakarta Selatan, Gagas Media, 2010.
- Gonick, Larry, *Kartun Riwayat Peradaban Jilid III; Bab 14-19; Dari Bangkitnya Arab Hingga Renaissance*, Jakarta, Kepustakaan Populer Gramedia Desember 2007.
- Hitti, Philip K., *History of The Arabs*, Jakarta, Serambi, Februari 2010.
- Jorgensen, Marianne W. Dan Louise J. Phillips, *Analisis Wacana; Teori dan Metode*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Januari 2007.
- Junus, Prof. H. Mahmud, *Tafsir Quran Karim*, Jakarta, PT. Hidakarya Agung, 1975.
- Koskow, *Merupa Buku*, Yogyakarta, LKiS, Maret 2009.
- Kuncahyono, Trias, *Jerusalem; Kesucian, Konflik, dan Pengadilan Akhir*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas, April 2008.
- Manga, Special Academic., *Tokoh-tokoh Besar Dalam Sejarah; Gandhi*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Maulani, Z.A. dan Kawan-kawan, *Islam dan Terorisme; Dari Minyak Hingga Hegemoni Amerika*, Yogyakarta, UCY Press, 2005.
- McClure, Steve, *Nippon Pop*, Kanagawa-Japan, Tuttle Shokai Inc., 1998.

- Montero, Jose Perez dan Ben Alex, *Komik Kitab Suci*, Yogyakarta, Kanisius, 2010.
- Osborne, Richard, *Filsafat Untuk Pemula*, Yogyakarta, Kanisius, 2001.
- Pasha, Lukman, *Buku Pintar Wayang*, Yogyakarta, IN AzNa Books, April 2011.
- Raffles, Thomas Stamford, *The History of Java*, Yogyakarta, Narasi, 2008.
- Reston, Jr, James, *Warriors of God; Pasukan-pasukan Tuhan Perang Salib*, Yogyakarta, Beranda Publishing, Desember 2007.
- Schiffrin, Deborah, *Ancangan Kajian Wacana*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Oktober 2007.
- Setiawan, Muhammad Nashir, *Menangkar Panji Koming*, Jakarta, Kompas, 2002.
- Simanugkalit, Salomo (Penyunting), *111 Kolom Bahasa Kompas*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas, Oktober 2006.
- Smiers, Joost, *Arts Under Pressure; Memperjuangkan Keanekaragaman Budaya di Era Globalisasi*, Yogyakarta, Insist, 2009.
- Sindhunata, *Kitab Si Taloe*, Yogyakarta, Bentara Budaya, 2008.
- Tim Penulis, *Ensiklopedia Bocah Muslim*, Bandung, DAR! Mizan, 2004.
- Tim Penulis, *Irama Visual; Dari Toekang Reklame Sampai Komunikator Visual*, Yogyakarta, Jalasutra, Oktober 2007.
- Tim Penyusun The Creative Library, *Kompas Mleduk Benyamin S*, Jakarta, PT. Mizan Publika dan Yogyakarta, PT. Bentang Pustaka, Mei 2007.
- Weber, John, *An Illustrated Guide to The Lost Symbol*, Yogyakarta, PT. Bentang Pustaka, Juli 2010.



## JURNAL DAN MAJALAH/BUKU DIGITAL

Ars- Jurnal seni rupa dan desain nomor 3, FSR ISI Yogyakarta, September 2006.

Ars- Jurnal seni rupa dan desain nomor 4, FSR ISI Yogyakarta, Januari –April 2007.

Ars- Jurnal seni rupa dan desain nomor 8, FSR ISI Yogyakarta, Mei-Agustus 2008.

Era Muslim digest (Edisi Koleksi 4), *The New Jerusalem; A Secret History of America*.

Ilustre Digital .pdf.

New Web Pick E-Magz .pdf.

Oddica ISSUE .pdf.

Ruis .pdf.



**PERTAUTAN**

<http://artikamaya.blogspot.com/2010/11/kematian-ego-yang-terusik.html> (9 Februari 2012)

<http://balebudayapengrajinkarawitansunda.blogspot.com/> (26 November 2011)

<http://batikindonesia.com/tag/motif-batik-awan> (September 2011 - Juni 2012)

<http://beechwoodcross.blogspot.com/2011/08/why-does-fish-symbolize-christianity.html> (2 November 2011)

<http://bendapeninggalantempodoeloe.blogspot.com/2011/02/uang-koin-100-rupiah-tahun-1978.html> (26 September 2011)

[http://dewasuryamaharga.blogspot.com/2011\\_01\\_01\\_archive.html](http://dewasuryamaharga.blogspot.com/2011_01_01_archive.html) (13 Mei 2012)

<http://djawatempoeloe.multiply.com> (26 September 2011)

<http://endisnigh.org/Lilim> (14 Maret 2012)

<http://fanar.gov.qa> (14 Maret 2012)

<http://hendruazzam.blogspot.com/2011/12/ular-jenis-dan-penanganan-saat-digigit.html> (9 Februari 2012)

<http://hewd.wordpress.com/2010/06/23/uniquely-symbol-of-man-and-women/> (14 Mei 2012)

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan\\_Utsmaniyah](http://id.wikipedia.org/wiki/Kesultanan_Utsmaniyah) (10 April 2012)

<http://id.wikipedia.org/wiki/Yesus> (10 April 2012)

<http://indonesian-treasury.blogspot>. (9 Februari 2012)  
<http://kfk.kompas.com/kfk/view/101608-buto> (21 April 2012)  
<http://loserificus.soup.io>. (21 April 2012)  
<http://modernamericanpoetry.com/> (21 April 2012)  
<http://mycity2.blogspot.com/> (21 April 2012)  
<http://news.detik.com> (21 April 2012)  
<http://pitoyo.com/pitoyoamrih/> (April – Juni 2012)  
<http://pmrmsansata.wordpress.com> (3 Maret 2012)  
<http://pradananusantara.wordpress.com/2011/06/29/orang-miskin-kurang-ajar/>  
 (21 April 2012)  
<http://politik.kompasiana.com> (11 April 2012)  
<http://scientshare.blogspot.com/2011/02/cara-mudah-membuat-bom-rakitan.html>  
 (7 April 2012)  
<http://sosbud.kompasiana.com>. (18 April 2012)  
<http://sujiwotejo.com> (September 2011 – Mei 2012)  
<http://spiritofbeyond.blogspot.com/2010/12/suap-menyuap-dan-dukun-sukses-jadi-pns.html> (7 Februari 2012)  
<http://templeilluminaus.com> (21 April 2012)  
<http://theadisha.wordpress.com>. (21 April 2012)  
<http://thelifebehind.tumblr.com/#649342036> (7 April 2012)  
[http://vkb.isvg.org/Wiki/Groups/Ku\\_Klux\\_Klan](http://vkb.isvg.org/Wiki/Groups/Ku_Klux_Klan). (19 Mei 2012)  
<http://wayang.wordpress.com/2010/03/13/rahwana/> (6 Oktober 2011)  
<http://wayang.wordpress.com/2010/07/19/trilogi-pewayanganpart-33/> (7 April 2012)  
<http://whatistheilluminati.com/the-famous-group-illuminati> (27 Mei 2012)  
<http://www.21cineplex.com/telegram,movie,625.htm> (26 Mei 2012)  
<http://www.answers.com/topic/adolf-hitler>. (26 Mei 2012)  
<http://www.biluping.com/2011/03/sebuah-doa-untuk-ibu.html> (25 Mei 2012)  
<http://www.english.illinois.edu>. (27 Mei 2012)  
<http://www.facebook.com/motifbatik> (20 Mei 2012)  
<http://www.fashionpromagazine.com/?p=101> (11 April 2012)  
<http://www.health.com/health/gallery/0,,20406169,00.html> (April 2012)  
<http://www.indonesiaberpresiasi.web.id> (13 Juni 2012)  
<http://www.jedroot.com> (4 Oktober 2011)  
<http://www.keratondalem.co.cc> (4 Oktober 2011)  
[http://www.legendarydartmoor.co.uk/sheep\\_moor.htm](http://www.legendarydartmoor.co.uk/sheep_moor.htm) (27 Mei 2012)  
<http://www.lilithtemple.ca> (27 Mei 2012)  
<http://www.rimakassar.com/pegawai-angkasa-pura-ditetapkan-tersangka-korupsi-bandara.html> (2 Maret 2012)  
<http://www.twcenter.net> (27 Mei 2012)



<http://yanghangat2.blogspot.com/2011/06/2-gadis-asli-indonesia-jadi-budak-di.html> (17 Januari 2012)

<http://yorkie.6sided.net/page/2/> (27 Mei 2012)

<http://youtube.com> (Oktober 2011 – Mei 2012)

<http://ypsrandy.blogspot.com/2011/11/dibalik-sejarah-panjang-kurban.html> (4 Oktober 2011)

### VIDEO DAN LAIN-LAIN

Peter Joseph, *Zeitgeist Documentary*, Part III; *Don't Mind Behind The Curtain*, New York, 2007.

Sampul kaset album 'Pada Suatu Ketika' karya Sujiwo Tejo.

TEDxBandung - Sujiwo Tejo, *Math\_Finding Harmony In Chaos*.

### DAFTAR NARA SUMBER

1. Fransikusasisi Purnomo Widyo Nugroho.  
Seorang penikmat musik yang berprofesi sebagai guru Taman Kanak-kanak. Diluar kesibukannya mengajar sebagai guru TK, dia juga berkesenian melalui *Jathilan* dan Komunitas Wiridan Sarikraman Jogjakarta, serta Sudra Tari di Muntilan. Wawancara dengan beliau dilakukan pada tanggal 15 Desember 2011 di daerah Condong Catur, Sleman, Yogyakarta.  
Berikut kontak yang bisa dihubungi; 081392208833, dan atau melalui akun facebook; <https://www.facebook.com/profile.php?id=1150345162>
2. Maria Maghdalena N.W.  
Mahasiswi senirupa di Institut Seni Indonesia. Aktif berkarya melalui pameran-pameran yang kebetulan juga termasuk penggemar dan penikmat musik-musik yang diciptakan oleh Sujiwo Tejo. Wawancara dilakukan dengan tatap muka pada 10 Desember 2011 di Kragilan, Wirosaban, Yogyakarta.

Berikut kontak yang bisa dihubungi;

Telp.; +62 85724129220

Facebook; <https://www.facebook.com/siku.wood>

3. Netta Kusumah Dewi.

Merupakan pengisi vokal perempuan pada lagu berjudul ‘Anyam-anyaman Nyaman’. Netta Kusumah Dewi juga pernah menjadi penyanyi latar pada grup musik Gigi. Wawancara dilakukan dengan berturut-turut mulai tanggal 28 Desember 2011 – 06 Januari 2012 melalui *personal message* pada jejaring sosial facebook.

Berikut kontak yang bisa dihubungi; <https://www.facebook.com/nettakd>

4. Pitoyo Amrih.

Untuk nama yang satu ini sepertinya sudah tidak perlu dijelaskan lagi panjang lebar mengenai sepak terjangnya dalam dunia wayang dan budaya. Wawancara dengan beliau melalui dua media, dengan *personal message* pada akun facebook dan melalui email. Dilakukan seara bertahap mulai dari 06 April hingga 24 April 2012.

berikut adalah kontak yang bias dihubungi;

Facebook; <https://www.facebook.com/pages/Pitoyo-Amrih/83661761980>

Email; [pitoyo@indo.net.id](mailto:pitoyo@indo.net.id)

Atau bnisa juga melihat dari beberapa situsnya di;

> <http://pitoyo.com>

> <http://duniawayang.pitoyo.com>

> <http://galeri.wayang.pitoyo.com>

> <http://novelwayang.pitoyo.com>

> <http://buku.pitoyo.com>

5. Rulli Shabara Herman.

Dikenal juga sebagai Rulli sang merah. Sempat menulis buku dan pernah bekerja sebagai translator bahasa asing pada perusahaan Danone. Tiga tahun belakangan, grup musiknya, Zoo, menjadi bahan perbincangan di dunia internasional. Dengan mengusung musik tradisi lokal yang digubah dengan sentuhan *noise* yang kental, album pertamanya, 'Trilogi Peradaban', mendapat tempat di berbagai negara. Belakangan mereka melangsungkan tour 13 kota di Australia. Wawancara dengan Rulli dilakukan melalui email. Berikut adalah alamat email yang bias dihubungi;  
Email; rullyshabara@gmail.com

6. Virissa Septavy Syamshadiya.

Perempuan yang lahir di Yogyakarta pada 7 September 1985 ini merupakan alumni Universitas Gadjah Mada. Sekarang bekerja sebagai *Office Manager* di NAFA's Residensi (*part-timer*) *side project artist* KRIYA SASTRA. Wawancara dengan beliau dilakukan pada pertengahan April hingga 11 Mei 2012 melalui tatap muka, facebook dan email. Berikut kontak yang bisa dihubungi;  
facebook; <https://www.facebook.com/virissa.syamsadhiya>  
email; xv\_ad@yahoo.com.sg

Atau bisa juga melalui alamat NAFA's Residensi;  
Jalan Ngadisuryan No. 7 Patehan, Yogyakarta 55133  
Indonesia.  
T / F; +62274 379 054.  
E; nafasresidency@gmail.com